BAB V
PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan hasil pembahasan dalam penelitian sesuai dengan Hukum Islam, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan *hadhanah* bagi *single mother* di Kampung Sri Rahayu sudah terpenuhi namun masih belum maksimal. Dalam konteks single mother di Kampung Sri Rahayu, peran ibu terpaksa mencakup peran ayah, yaitu sebagai pencari nafkah sekaligus pengasuh. Hal ini menggeser struktur fungsional keluarga menurut Islam, namun dalam keadaan darurat (seperti ayah meninggal, cerai, atau tidak bertanggung jawab), ibu tetap sah menjalankan fungsi hadhanah dengan tanggung jawab penuh. Dalam KHI juga menekankan pentingnya keseimbangan antara kebutuhan materi (nafkah, tempat tinggal, nutrisi) dan nonmateri (pendidikan, kasih sayang, bimbingan moral). Jika single mother tidak mampu memberikan keduanya secara seimbang, maka peran masyarakat, pemerintah, atau lembaga sosial perlu hadir untuk mendukung pelaksanaan hadhanah ini. Baik dalam hukum Fikih maupun KHI, ibu memiliki kedudukan utama dalam pengasuhan anak, namun pelaksanaan hadhanah oleh single mother di wilayah Kampung Sri Rahayu menghadapi tantangan besar dari sisi ekonomi, sosial, dan pendidikan.

4.2. Saran

Dari kesimpulan penulis memberikan sarana ataupun solusi untuk memecahkan masalah pekerja seks komersial adalah:

1. Meningkatkan ilmu agama dan pembangunan moral sejak dini untuk seluruh masyarakat di mulai dari lingkup keluarga.
2. Memberikan penyuluhan tentang penyebab dari bekerja sebagai Pekerja Seks Komersial melalui organisasi di kota besar dan terkhusus untuk pihak yang bekerja sebagai PSK.
3. Untuk pemerintah, hendaknya bertindak tegas memberikan pendidikan, pelatihan dan pemberdayaan untuk masyarakat. Meningkatkan Sumber

Daya Manusia yang lebih baik sehingga dapat mengurangi angka prostitusi, pengangguran dan kejahatan.

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA
2016
PURWOKERTO